

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor pribadi dan faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan pembelian di pasar modern.

Waktu yang dihabiskan untuk melakukan penelitian ini adalah selama kurang lebih 1 semester. Penulis memilih penelitian di kompleks griya lopang serang. demi mempermudah penulis dalam meneliti perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian yang dilakukan oleh masyarakat khususnya Ibu rumah tangga di kompleks griya lopang, serang.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = perkiraan tingkat kesalahan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen ibu rumah tangga yang melakukan pembelian kebutuhan pokok di pasar modern yang ada di komplek griya lopang, dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 430 responden ibu rumah tangga dari 4 rt , karena jumlahnya terlalu banyak maka penulis hanya mengambil data perkiraan tingkat

¹ Sugiyono, Statistik untuk Penelitian cet ke 21, (bandung:cv. Alfabeta, 2007) h. 61

² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian "Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 149.

kesalahan persentase 10% . Dan berdasarkan rumus *slovin* diperoleh sebagai berikut:

$$n = N/1+Ne^2$$

$$n = \frac{430}{1 + 430 (0,1)^2} = 81$$

Di jawab : $n = ?$

$$N = 430$$

$$e = 0,1$$

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 430/ (1 + 430 (0,01)^2)$$

$$n = 430/ (1+5.3)$$

$$n = 81$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengambil sampel 81 orang responden

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan mengumpulkan data dari dua sumber data, yaitu menggunakan data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan. seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Yang dalam hal ini adalah konsumen atau ibu rumah tangga di komplek Griya Lopang, Serang.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan yang berupa angket. Angket adalah jawaban tertulis dari informasi atas daftar kuesioner dari peneliti

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu Skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana yang menunjukkan penggunaan satu variabel dependen sebagai fungsi linier dari satu variabel independen.

Kemudian melakukan pengujian statistik, dengan melakukan pendekatan statistik menggunakan :

³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian "Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 134-138

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat atau derajat untuk bukti yang mendukung kesimpulan yang ditarik dari skor yang diturunkan dari ukuran atau tingkat mana skala mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴ Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala, apakah item-item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua

⁴ J. Suprpto, *Pengantar Probablistik dan Statistik Induktif*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 21.

orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka cronbach alpha dengan ketentuan nilai cronbach alpha minimal 0,6. Artinya jika nilai cronbach alpha yang didapatkan dari hasil penghitungan spss lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliable, sebaliknya jika cronbach alpha nya kurang dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliable.

3. Analisis Regresi linear Sederhana

adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier.

4. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno dalam buku *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* bahwa “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal.”⁵

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistic non parametrik.

5. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Koefisien korelasi* menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dan Y. Angka Koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat

⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 71.

lemahnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut pedoman koefisien korelasi.⁶

Tabel 3.1

Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1000	Sangat kuat

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, 184.*

variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.⁷

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (uji t)

Menurut Mudrajad Kuncoro dalam buku Metode Kuantitatif bahwa “Uji statistik t pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variasi variabel dependen.”⁸

H_0 diterima bila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan signifikansi > 0.05

⁷ Dedi Kumaedi “*Pengaruh Jamsostek (Kesehatan) Terhadap Kesejahteraan Pegawai*”, (Skripsi Sarjana Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2015), 59.

⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 105.

Ho ditolak bila t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0.05

Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

S_{b_i} = Standar error variable

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator atau skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua yaitu, variabel independent dan variabel dependent sebagaimana penjelasan dari Sugiono bahwa :

1. Variabel *Independent*. Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent atau variabel X yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga .
2. Variabel *Dependent*. Variabel ini biasa disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel Y yaitu proses keputusan pembelian.⁹

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 63-64.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	No Item
1	Faktor – faktor yang mempengaruhi aruhu ibu rumah tangga (X)	Tahap-tahap yang dilewati pembeli untuk mencapai keputusan membeli melewati lima tahap, yaitu: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli, tingkah laku pasca pembelian. Dalam mencapai sasaran tersebut, konsumen memerlukan suatu strategi tersendiri dan terdapat beberapa faktor yang turut mempengaruhi, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar jangkauan perusahaan, seperti: teknologi, keadaan ekonomi, peraturan pemerintah, dan lingkungan sosial budaya. Sedangkan faktor internal tersebut terdiri dari 7P yaitu produk, harga, promosi, lokasi, pelayanan, lingkungan fisik, dan proses.	produk (<i>product</i>) harga (<i>price</i>) promosi (<i>promotion</i>) lokasi (<i>place</i>), bukti fisik (<i>physical evidence</i>) proses (<i>process</i>)	1 2 3 4 5 6
2	Keputusan pembelian (y)	Proses psikologis dasar memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen benar-benar membuat keputusan pembelian mereka. Konsumen yang cerdas berusaha untuk memahami proses keputusan pembelian secara penuh, semua pengalaman mereka dalam pembelajaran, memilih, menggunakan dan bahkan menyingkirkan produk	Pengenalan masalah Pencarian informasi Evaluasi alternatif. Tahap pembelian . Perilaku sesudah pembelian	1 2 3 4 5